

**DUKUNGAN KEPALA SEKOLAH DENGAN EFEKTIVITAS
PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH
(UKS) PADA SISWA-SISWI
DI SMPN 01 GRUJUGAN BONDOWOSO**

*(Headmaster Support on The Effectiveness of the Implementation of School
Health Unit (UKS) Program on the Student of SMPN 01 Grujugan Bondowoso)*

Novita Andhiana¹⁾, Supriyadi²⁾, A. Sigit³⁾

¹⁾ Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

^{2,3)} Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jl. Karimata 49 Jember Telp :(0331) 332240 Fax :(0331) 337957

Email : Andhiananovita@yahoo.co.id

ABSTRAK

Dukungan kepala sekolah adalah menyediakan sesuatu untuk memenuhi keseluruhan kegiatan sekolah dan juga perangkat sekolah yang berupa peraturan, kebijakan, sarana prasarana dan dana. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah upaya membina dan mengembangkan kebiasaan hidup sehat yang dilakukan secara terpadu melalui program pendidikan dan pelayanan kesehatan di sekolah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan kepala sekolah dengan efektivitas pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) pada siswa-siswi di SMPN 01 Grujugan Bondowoso. Desain penelitian yang digunakan adalah korelasi dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi penelitian ini adalah siswa-siswi SMPN 01 Grujugan Bondowoso sebanyak 232 siswa, sampel yang diambil 147 responden diambil dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Analisis statistik menggunakan *uji spearman rho* didapatkan nilai ($p\text{-value} = 0,000$, $\alpha = 0,05$, nilai $r = 0,789$) yang berarti ada hubungan yang sangat kuat antara dukungan kepala sekolah dengan efektivitas pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMPN 01 Grujugan Bondowoso. Penelitian ini direkomendasikan kepada tenaga kesehatan khususnya keperawatan komunitas untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pada saat memberikan bimbingan terhadap pengelola UKS.

Kata Kunci: Dukungan Kepala Sekolah, Efektivitas Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

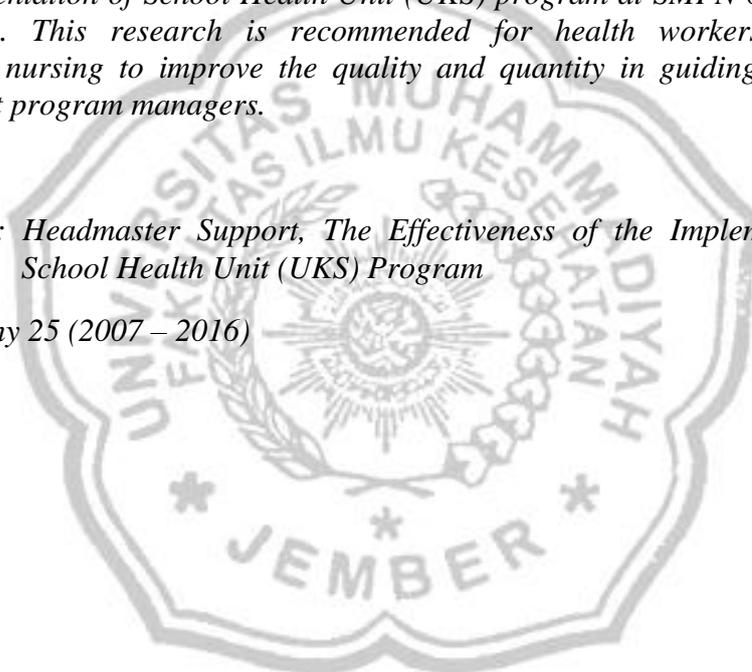
Daftar Pustaka 25 (2007 – 2016)

ABSTRACT

The headmaster support is providing the facilities to fulfill whole school activity and all aspect of school including the rules, policy, infrastructure and fund. School Health Unit is an effort to foster and develop healthy living habits that are conducted in an integrated way through education program and health service in school. The purpose of this research is to know the relation of headmaster support with the effectiveness of the implementation of School Health Unit (UKS) program on students of SMPN 01 Grujugan Bondowoso. The design of this research is correlation with cross sectional approach. The population of this research is the student of SMPN 01 Grujugan Bondowoso as many as 232 students, the sample is 147 respondents chosen by using simple random sampling technique. The data was collected by using questionnaire. The statistic analysis used spearman rho test showed value ($p\text{-value} = 0,000$, $\alpha = 0,05$, value $r = 0,789$) which means there significant correlation between headmaster support with the effectiveness of the implementation of School Health Unit (UKS) program at SMPN 01 Grujugan Bondowoso. This research is recommended for health workers especially community nursing to improve the quality and quantity in guiding the School Health Unit program managers.

Keywords : Headmaster Support, The Effectiveness of the Implementation of School Health Unit (UKS) Program

Bibliography 25 (2007 – 2016)



PENDAHULUAN

Arah kebijakan GBHN tahun 1999 pada Bab IV tentang Pendidikan menegaskan untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia sedini mungkin secara terarah, terpadu, dan menyeluruh melalui berbagai upaya proaktif dan reaktif oleh seluruh komponen bangsa, sehingga generasi muda dapat berkembang secara optimal disertai dengan hak dukungan dan lindungan sesuai dengan potensinya. Selain itu, tentang sosial budaya, kesehatan, dan kesejahteraan sosial menegaskan untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dan lingkungan yang saling mendukung dengan pendekatan paradigma sehat, yang memberikan prioritas pada upaya peningkatan kesehatan, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, dan rehabilitasi sejak pembuahan sampai usia lanjut. Perawat sebagai salah satu komponen bangsa di bidang kesehatan mempunyai tanggung jawab untuk mewujudkan hal tersebut (Iqbal, 2011).

Salah satu upaya yang strategis untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia adalah

upaya pendidikan dan kesehatan, sehingga upaya ini paling tepat dilakukan melalui institusi pendidikan. Sekolah sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar harus menjadi “*Health Promoting School*”, artinya sekolah yang dapat meningkatkan derajat kesehatan warga sekolahnya.

Program kesehatan di sekolah dikenal dengan istilah Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang artinya upaya membina dan mengembangkan kebiasaan hidup sehat yang dilakukan secara terpadu melalui program pendidikan dan pelayanan kesehatan di sekolah (Iqbal, 2011).

Ada alasan dasar yang harus kita ketahui mengapa perlunya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yaitu anak usia sekolah merupakan kelompok yang berisiko terkena berbagai macam penyakit yang dapat mengganggu status kesehatannya. Pada usia anak sekolah penting ditanamkan pemahaman yang mendasar tentang apa itu kesehatan, khususnya perilaku untuk selalu hidup bersih dan sehat. Keberhasilan pelaksanaan UKS sangat ditentukan oleh peran

dan dukungan seluruh warga sekolah, terutama untuk Kepala Sekolah..

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Dinas Pendidikan Bondowoso terdapat 182 Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Bondowoso dan memiliki UKS. Namun, tidak semua sekolah menjalankan program UKS. Pada SMPN 01 Grujugan Bondowoso didapatkan jumlah murid siswa-siswi kelas 8, 9 SMPN 01 Grujugan Bondowoso yaitu 232 siswa. Peneliti melakukan wawancara kepada 15 siswa kelas 8 dan 9. Hasilnya yaitu 50% perilaku hidup bersih dan sehat belum mencapai tingkat yang diharapkan, terbatasnya sarana dan prasarana UKS.

MATERIAL DAN METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *korelasional* dengan rancang bangun *cross sectional*. Penelitian yang dilakukan pada bulan September – Oktober 2017 di SMPN 01 Grujugan Bondowoso. Sampel penelitian ini adalah siswa-siswi di SMPN 01 Grujugan Bondowoso yaitu jumlah murid kelas 8, 9 adalah 147 orang. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*, sedangkan tehnik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner dan skala likert. Pengolahan data yang diperoleh baik secara teoritis maupun lapangan dianalisis secara kuantitatif baik secara deskriptif maupun menggunakan uji korelasi *Spearman Rho*.

HASIL

Tabel 1.1 Distribusi Frekuensi Dukungan Kepala Sekolah Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Responden Siswa- Siswi di SMPN 01 Grujugan Bondowoso Oktober 2017

Dukungan Kepala Sekolah	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik	111	75,5%
Cukup	31	21,1%
Kurang	5	3,4%
Total	147	100%

Tabel 1.2 Distribusi Frekuensi Efektivitas Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Responden Siswa- Siswi di SMPN 01 Grujugan Bondowoso Oktober 2017

Efektivitas Pelaksanaan Program UKS	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik	117	79,6%
Cukup	25	17%
Kurang	5	3,4%
Total	147	100%

Tabel 1.3 Distribusi Frekuensi Hubungan Dukungan Kepala Sekolah Dengan Efektivitas Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Responden Siswa- Siswi di SMPN 01 Grujugan Bondowoso Oktober 2017

Dukungan Kepala Sekolah	Efektivitas Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)								<i>p-value</i> Rhitung
	Baik		Cukup		Kurang		Total		
	N	%	N	%	N	%	N	%	
Baik	108	97,3%	3	2,7%	0	0%	111	100%	0,000
Cukup	9	29%	22	71%	0	0%	31	100%	0,789
Kurang	0	0,0%	0	0,0%	5	100%	5	100%	
Jumlah	117	79,6%	25	17,0%	5	3,4%	147	100%	$\alpha : 0,05$

PEMBAHASAN

Pada tabel 1.1 di atas, menunjukkan bahwa sebanyak 111 (75,5%) siswa-siswi mempersepsikan bahwa dukungan kepala sekolah terhadap efektivitas pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMPN 01 Grujugan Bondowoso dalam kategori baik.

Dukungan Kepala Sekolah adalah menyediakan sesuatu untuk memenuhi keseluruhan kegiatan sekolah dan juga perangkat sekolah yang berupa peraturan, kebijakan, sarana prasarana dan dana (Sumardi, 2016). Dalam keberhasilan dukungan kepala sekolah terhadap pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) harus terpenuhi empat jenis

dukungan didalamnya. Klasifikasi dukungan terdapat empat jenis yaitu pertama dukungan emosional memberikan perasaan nyaman, merasa dicintai meskipun saat mengalami suatu masalah, bantuan dalam bentuk semangat, empati, rasa percaya, dan perhatian. Dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Kepala sekolah memperlakukan siswa yang sedang sakit di sekolah dengan perilaku empati dalam bentuk perhatian. Dan memberikan perawatan sesegera mungkin apabila ada siswa yang sakit. Kedua yaitu dukungan informasi meliputi jaringan komunikasi dan tanggung jawab bersama, termasuk didalamnya memberikan solusi dari masalah yang dihadapi untuk memberikan nasihat, pengarahan, saran. Dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Kepala sekolah memberikan materi atau penyuluhan tentang pentingnya kesehatan serta permasalahan yang marak di kalangan siswa seperti bahaya merokok, agar pengetahuan siswa bertambah dan mempunyai semangat untuk berperilaku lebih baik lagi. Ketiga yaitu dukungan nyata

meliputi penyediaan dukungan jasmaniah seperti pelayanan, bantuan finansial dengan menyediakan dana untuk biaya pengobatan, materi bantuan nyata. Dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Kepala sekolah memberikan fasilitas kepada guru dan siswa-siswi seperti sarana prasarana dalam keperluan UKS yaitu adanya tempat tidur pemeriksaan, meja dan kursi, timbangan berat badan, alat mengukur tinggi badan, poster-poster kaitannya dengan kesehatan, kotak obat P3K seperti betadin, kapas, kasa. Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut, kebutuhan siswa-siswi terpenuhi. Keempat yaitu dukungan penghargaan terjadi lewat ungkapan hormat/penghargaan positif untuk orang lain. Dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), di sekolah ada kegiatan lomba kebersihan kelas ataupun halaman sekolah, di sini Kepala Sekolah mengapresiasi dengan memberikan hadiah kepada kelas yang paling bersih.

Pada tabel 1.2 di atas, menunjukkan bahwa sebanyak 117 (79,6%) siswa-siswi mempersepsikan bahwa efektivitas

pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMPN 01 Grujungan Bondowoso dalam kategori baik.

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah upaya membina dan mengembangkan kebiasaan hidup sehat yang dilakukan secara terpadu melalui program pendidikan dan pelayanan kesehatan di sekolah (Iqbal, 2011). Ruang lingkup UKS adalah Tiga Program Pokok Usaha Kesehatan Sekolah (TRIAS UKS), yaitu sebagai berikut: (1) Pendidikan Kesehatan, yang meliputi aspek: memberikan penyuluhan tentang bahaya merokok, bahaya akibat pergaulan bebas. (2) Pelayanan kesehatan di sekolah antara lain dalam bentuk: pengobatan ringan dan P3K, pencegahan penyakit (imunisasi), pengawasan warung sekolah dan perbaikan gizi, pencatatan dan pelaporan tentang keadaan penyakit, rujukan kesehatan ke Puskesmas, pemeriksaan berkala. (3) Pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat, dibedakan menjadi dua yaitu lingkungan fisik dan non fisik, lingkungan fisik meliputi: konstruksi ruang dan bangunan, sarana air bersih dan sanitasi,

halaman, pencahayaan, ventilasi, kebisingan, kepadatan kelas, jarak papan tulis, meja/kursi, kantin/warung sekolah. Sedangkan lingkungan non fisik meliputi perilaku masyarakat sekolah/madrasah, antara lain; perilaku tidak merokok, perilaku membuang sampah pada tempatnya, perilaku mencuci tangan menggunakan sabun dan air bersih mengalir, perilaku memilih makanan jajanan yang sehat.

Pada tabel 1.3 berdasarkan hasil uji korelasi *Spearman Rho* pada variabel independen dukungan kepala sekolah dan variabel dependen efektivitas pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMPN 01 Grujungan Bondowoso didapatkan *p value* dengan nilai diperoleh angka signifikansi yang terlihat pada *p-value* dengan nilai $0,000 < \alpha = 0,05$ (5%) yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga ada hubungan antara dukungan kepala sekolah dengan efektivitas pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMPN 01 Grujungan Bondowoso. Nilai korelasi = 0,789 yang artinya ada korelasi/hubungan

kuat antara dukungan kepala sekolah dengan efektivitas pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dengan arah korelasi positif (+) artinya arah korelasi searah yaitu semakin besar nilai dukungan kepala sekolah maka semakin besar pula nilai efektivitas pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 147 responden dapat diambil kesimpulan dukungan kepala sekolah terhadap pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMPN 01 Grujugan Bondowoso termasuk dalam katagori baik. Efektivitas pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMPN 01 Grujugan Bondowoso termasuk dalam katagori baik. Dukungan kepala sekolah mempunyai hubungan dengan efektivitas pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMPN 01 Grujugan Bondowoso.

Saran

Institusi Pendidikan atau Sekolah diharapkan adanya peran aktif dari pihak sekolah, baik itu kepala sekolah, guru, maupun seluruh masyarakat sekolah dalam melaksanakan UKS secara optimal. Menambah alat-alat pemeriksaan kesehatan yang ada pada ruangan UKS seperti, stetoskop, tensimeter, thermometer. Kemudian menambah kegiatan seperti penanaman apotek hidup di halaman sekolah.

Pelayanan Kesehatan atau Puskesmas diharapkan bagi profesi keperawatan khususnya perawat komunitas sebagai pemberi pelayanan diharapkan dapat berperan aktif untuk meningkatkan kesehatan individu dan memberikan pendidikan kesehatan kepada semua populasi yang ada di sekolah, memberi kontribusi untuk mempertahankan dan memperbaiki lingkungan fisik dan sosial sekolah, serta menghubungkan program kesehatan sekolah dengan program kesehatan masyarakat yang lain.

Siswa- siswi atau peserta didik diharapkan untuk terus meningkatkan pengetahuan di bidang

kesehatan, serta mengubah perilaku peserta didik akan lebih pedulinya tentang kebersihan lingkungan.

Peneliti berikutnya diharapkan adanya penelitian lanjutan dengan metode yang berbeda dan tambahan variabel yang mungkin belum ada pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Baedowi, A. (2015). *Manajemen Sekolah Efektif*. Jakarta: PT Pustaka Alvabet.
- Dahlan, M. S. (2013). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan: Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat, Dilengkapi Aplikasi dengan Menggunakan SPSS Edisi 5*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, A. A. (2007). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Indah, E. R. (2015). *Manajemen Usaha Sekolah*. Manajemen Pendidikan, Vol. 24 No. 6 571-577.
- Iqbal, W. M. (2011). *Ilmu Keperawatan Komunitas 1*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kebudayaan, K. P. (2012). *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta.
- Lubis, N. L. (2009). *Dukungan Sosial Pada Pasien Kanker, Perlukah?*. Medan: USU Press.
- Martunus. (2013). *Peran Pelaksana Usaha Kesehatan Sekolah Dalam Kesehatan Anak Sd Negeri No.026 Simpang Tiga Kecamatan Loa Janan Ilir*. eJournal Ilmu Sosiatri, Volume 1, Nomor 2 51-64.
- Muhaimin. (2012). *Manajemen Pendidikan: Aplikasi Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Monica, L. D. (2016). *Hubungan Kinerja Pengelola UKS Dengan Tingkat Kepuasan Pengguna UKS Di Sekolah Dasar Sukokerto 2 Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember*. <http://digilib.unmuhjember.ac.id>. Diakses pada tanggal 23 Maret 2016
- Nadia. R.Y. (2012). *Hubungan Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa SDN 13 Seberang Padang Utara*. Jurnal Keperawatan. Volume 8, No 2: 196-201.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni*. Jakarta: PT. Rienka Cipta.
- _____ (2010). *Metodologi penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nurkolis. (2007). *Manajemen Berbasis Sekolah: teori,*

- model dan aplikasi*. Jakarta: Grasindo.
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Prasetyo, Y. B. (2014). *Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Derajat Kesehatan Pada Anak Usia Sekolah Dasar di Lombok Timur*. Jurnal Kedokteran. Volume 22, No. 2: 102-113.
- Purnawan. (2008). *Pengantar Prilaku Manusia*. Jakarta: EGC.
- Rahmawati, O. (2014). *Hubungan Dukungan Pimpinan Dengan Motivasi Perawat Untuk Melanjutkan Pendidikan Keperawatan Di Puskesmas Wilayah Kecamatan Puger Kabupaten Jember*. <http://digilib.unmuhjember.ac.id>. Diakses pada tanggal 23 Maret 2016.
- RI, D. K. (2014). *Seluruh Pihak Harus Perkuat Komitmen Bagi Pelaksanaan*. www.depkes.go.id. Diakses pada tanggal 23 Maret 2016.
- RI, D. K. (2014). *UKS*. www.depkes.go.id. Diakses pada tanggal 23 Maret 2016.
- Ryadi, A. L. (2016). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: ANDI.
- Sumardi. (2016). *Pengembangan Profesionalisme Guru Berbasis MGMP: Model dan Implementasinya Untuk Meningkatkan Kinerja Guru*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suyanto, A. J. (2013). *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru Di Era Global*. Jakarta: Erlangga.
- Selvia, A. (2009). *UKS*. Sidoarjo: Mas Media Buana Pustaka.
- Wibowo. (2007). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.